



LAPORAN PP 39
TRIWULAN II TAHUN 2023



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

REPUBLIK INDONESIA

2023

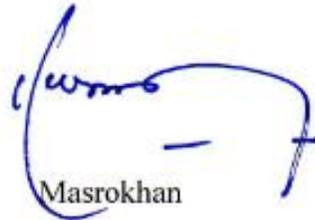
KATA PENGANTAR

Laporan PP 39 Triwulan II tahun 2023 ini disusun berdasarkan penerapan anggaran program dan kegiatan yang telah dilaksanakan sampai dengan bulan Juni 2023. Diharapkan laporan ini dapat bermanfaat tidak hanya sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri selama Triwulan II tahun 2023, tetapi juga sebagai informasi dalam rangka meningkatkan kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dimasa yang akan datang.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PP 39 ini masih diperlukan kajian yang lebih sempurna dan untuk itu kami mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Diharapkan pada tahun-tahun mendatang diperoleh perbaikan baik dari segi penyajian laporan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi, sehingga dapat tercapai harapan dan tujuan penyusunan laporan PP 39 dimaksud. Kami berharap Laporan PP 39 ini dapat menjadi masukan dan bermanfaat bagi pimpinan Kementerian Perindustrian.

Jakarta, Juli 2023

Kepala BPSDMI



Masrokhan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I P E N D A H U L U A N.....	1
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi BPSDMI	1
1.2. Latar Belakang Program.....	2
1.3. Struktur Organisasi.....	2
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN.....	4
2.1. Program Tahun 2023.....	4
2.2. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja.....	6
BAB III PELAKSANAAN PROGRAM TRIWULAN II TAHUN 2023	10
3.1. Hasil yang telah dicapai	10
3.2. Analisis Capaian Kinerja.....	13
3.3. Analisis Capaian Realisasi Anggaran	31
3.4. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.....	32
3.5. Langkah dan Tindak Lanjut	33
BAB IV P E N U T U P	34

BABI

P E N D A H U L U A N

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi BPSDMI

Sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, tugas Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri adalah menyelenggarakan pembangunan sumber daya manusia industri. Dalam melaksanakan tugas, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyusunan kebijakan teknis di bidang pembangunan sumber daya manusia industri;
- b) Pelaksanaan pembangunan sumber daya manusia industri;
- c) Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang pembangunan sumber daya manusia industri;
- d) Pelaksanaan administrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri; dan
- e) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Dengan optimalisasi pelaksanaan fungsi tersebut, diharapkan penyelenggaraan tugas Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dalam melaksanakan pembangunan sumber daya manusia industri dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan sasaran dan target yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, setiap Pimpinan Kementerian/Lembaga melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Renja-KL yang meliputi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan kewenangannya.

Pemantauan pelaksanaan program dan kegiatan tersebut dilakukan terhadap perkembangan realisasi penyerapan dana, realisasi pencapaian target keluaran (output), dan kendala yang dihadapi.

1.2. Latar Belakang Program

Dalam melaksanakan tugasnya, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri menetapkan visi **“Menjadi Pusat Pembangunan SDM Industri Kompeten Berdaya Saing Global”**. Sebagai penjabaran dari visi dan misi yang telah ditetapkan, telah dirumuskan berbagai kebijakan sebagai arah/tindakan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan, yang tertuang ke dalam Rencana Strategis Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri 2020-2024. Arah kebijakan tersebut meliputi:

1. Memelopori dan menjadi rujukan Pendidikan Vokasi Industri dan Pelatihan Industri berbasis Kompetensi, kriteria dan langkah pengembangan Pendidikan Vokasi Industri berbasis Kompetensi
2. Mengembangkan Spesialisasi sebagai Icon Sekolah, setiap Politeknik/SMK dan Balai Diklat Industri harus memiliki satu spesialisasi dari program studi yang menjadi fokus (konsentrasi) pengembangan Politeknik/SMK dan menjadi icon/ brand Politeknik/SMK di masyarakat dan dunia usaha industri
3. Politeknik, SMK dan Balai Diklat Industri sebagai Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Industri yang Elite, harus mampu membangun persepsi dan pandangan masyarakat bahwa pendidikan vokasi merupakan pendidikan yang elite dan menjadi pilihan utama.
4. Mengembangkan Workshop/Laboratorium yang terintegrasi/terpadu, dengan Konsep ruang pendidikan yang modern
5. Mengembangkan Prodi dan meningkatkan jenjang Program Pendidikan Politeknik dan SMK
6. Meningkatkan jumlah Mahasiswa/Siswa, Jumlah Mahasiswa/Siswa Politeknik/SMK minimal harus memenuhi kapasitas (daya tampung) optimal sekolah yang dinilai layak dari sisi APBN, dengan tetap memperhatikan:
7. Mengembangkan Inkubator Bisnis
8. Menyelenggarakan pelatihan industri dengan sistem 3 in 1
9. Mendirikan dan mengembangkan Pendidikan tinggi Vokasi industri disetiap WPPI

1.3. Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2023 tentang Organisasi

dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dipimpin oleh BPSDMI yang membawahi 4 (unit) bagian atau Eselon II, yang terdiri atas:

a) Sekretariat Badan

Memiliki tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri.

b) Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Aparatur

Memiliki tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pembinaan jabatan fungsional bidang industri dan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia aparatur.

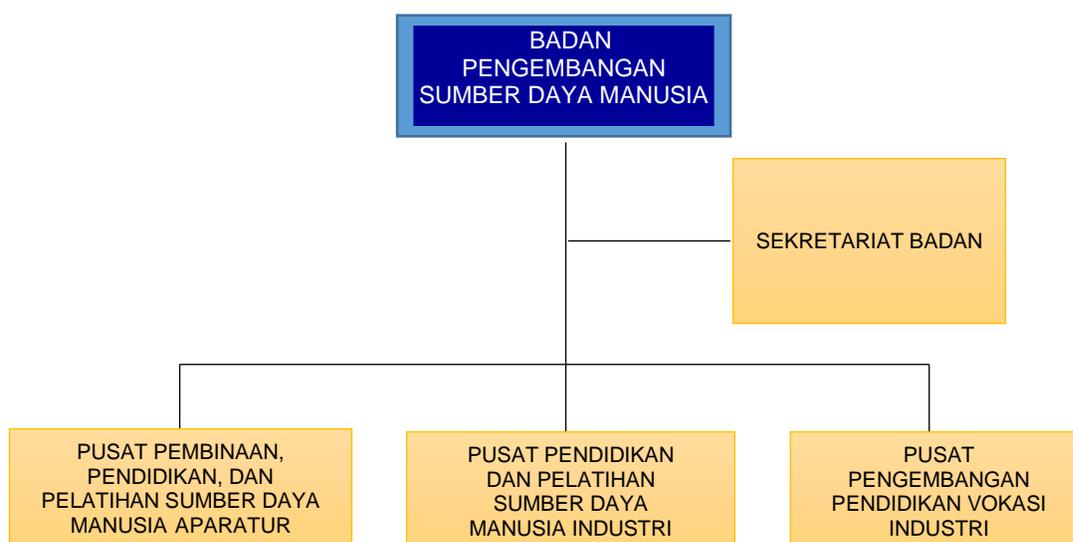
c) Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Aparatur

Memiliki tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pendidikan dan pelatihan serta fasilitasi infrastruktur dan sertifikasi kompetensi sumber daya manusia industri.

d) Pusat Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri

Memiliki tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengembangan pendidikan vokasi industri.

Struktur organisasi BPSDMI Kementerian Perindustrian berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2023, dapat dilihat pada Gambar 1.1 di bawah ini:



BAB II

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1. Program Tahun 2023

Dalam rangka melaksanakan Tugas dan Fungsi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri untuk mendukung keberhasilan pencapaian sasaran pengembangan sumber daya manusia industri. BPSDMI pada awal tahun tahun 2023 memperoleh pagu anggaran sebesar Rp. 994.645.664.000 yang dialokasikan untuk membiayai satu program yaitu Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri, namun pada februari 2023 terdapat tambahan saldo awal BLU Politeknik AKA Bogor sehingga pagu total menjadi Rp. 997.115.597.000.

Kegiatan yang mendukung pencapaian Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian adalah sebagai berikut:

a) Pelatihan Vokasi Industri

Pelatihan Vokasi Industri memiliki pagu anggaran sebesar Rp 224.890.000.000 dengan output:

1. Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga sebesar Rp. 2.740.000.000
2. Pelatihan Bidang Industri sebesar Rp. 2.000.000.000
3. Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan Rp. 1.650.000.000
4. Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM sebesar Rp. 5.000.000.000
5. Sertifikasi Profesi dan SDM sebesar Rp. 3.000.000.000
6. Fasilitasi dan Pembinaan Start Up sebesar Rp. 3.500.000.000
7. Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan sebesar Rp. 1.000.000.000
8. Pelatihan Bidang Industri sebesar Rp. 206.000.000.000

b) Pendidikan Tinggi Vokasi Industri

Pendidikan Tinggi Vokasi Industri memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 129.682.292.000 dengan output:

1. Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan sebesar Rp. 17.204.227.000

2. Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi sebesar Rp. 32.552.100.000
3. Pendidikan Vokasi Bidang Industri sebesar Rp. 79.925.965.000

c) Pendidikan Menengah Kejuruan Industri

Pendidikan Menengah Kejuruan Industri memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 140.617.324.000 dengan output:

1. Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan sebesar Rp. 7.736.251.000
2. Kerja sama sebesar Rp. 3.000.000.000
3. Prasarana Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah sebesar Rp. 95.289.383.000
4. Pendidikan Vokasi Bidang Industri sebesar Rp. 34.591.690.000

d) Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 490.871.591.000 dengan output:

1. Layanan Dukungan Manajemen Internal sebesar Rp. 451.457.915.000
2. Layanan Sarana Internal sebesar Rp. 650.000.000
3. Layanan Manajemen Kinerja Internalsebesar Rp. 38.763.676.000

e) Peningkatan Kompetensi ASN

Peningkatan Kompetensi ASN memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 11.054.390.000 dengan output:

1. Layanan Manajemen SDM Internal sebesar Rp. 11.054.390.000

Tabel 2.1 Perubahan Pagu

Kode	Uraian	Jan (Awal)	Feb-Mar	Apr-Jun
19.10	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	994.645.664.000	995.628.138.000	997.115.597.000
4957.BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	2.740.000.000	2.740.000.000	2.740.000.000
4957.DCH	Pelatihan Bidang Industri	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
4957.FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	1.650.000.000	1.650.000.000	1.650.000.000
4957.PBK	Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000

4957.PDI	Sertifikasi Profesi dan SDM	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000
4957.QDJ	Fasilitasi dan Pembinaan Start Up	3.500.000.000	3.500.000.000	3.500.000.000
4957.RBL	Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
4957.SCH	Pelatihan Bidang Industri	206.000.000.000	206.000.000.000	206.000.000.000
4958.FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	16.804.227.000	17.204.227.000	17.204.227.000
4958.RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	31.064.641.000	31.064.641.000	32.552.100.000
4958.SAG	Pendidikan Vokasi Bidang Industri	79.503.921.000	79.925.965.000	79.925.965.000
4959.FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	7.736.251.000	7.736.251.000	7.736.251.000
4959.PEC	Kerja sama	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000
4959.RBI	Prasarana Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah	94.306.909.000	95.289.383.000	95.289.383.000
4959.SAG	Pendidikan Vokasi Bidang Industri	34.591.690.000	34.591.690.000	34.591.690.000
6043.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	452.297.359.000	451.457.915.000	451.544.788.000
6043.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	650.000.000	650.000.000	636.932.000
6043.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	38.746.276.000	38.763.676.000	38.689.871.000
6893.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	11.054.390.000	11.054.390.000	11.054.390.000
	Keterangan		Penambahan saldo Awal BLU AKA Bogor	Penambahan saldo Awal BLU AKA Bogor II

2.2. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja

Sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun, dengan dukungan pembiayaan yang telah disetujui dalam DIPA Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian, maka ditetapkan kinerja yang akan dicapai.

Penetapan kinerja tersebut dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri tahun 2023 yang berisikan penugasan dari pimpinan Kepala

BPSDMI kepada BPSDMI untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Tujuan dari penetapan perjanjian kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
- b) Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- c) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
- d) Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi, dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
- e) Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Sasaran dan indikator yang akan dicapai pada rencana kinerja BPSDMI Triwulan II Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja BPSDMI Tahun 2023

Kode	Tujuan/Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama	Target	Satuan	Capaian TW I	%	
SP1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1	Tenaga kerja di sektor industri pengolahan nonmigas	21,01	Juta Orang	18,775	89%
		2	Persentase tenaga kerja di sektor industri pengolahan non migas terhadap total pekerja	15,2	Persen	13,54	89%
		3	Produktivitas tenaga kerja sektor industri pengolahan nonmigas	117,57	Rp Juta /orang/ tahun	13,54	25%
		4	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi	26.500	Orang	16535	62,4%
		5	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	81%	Persen	83,03	103%
SP2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	SDM Industri 4.0 yang meningkat kompetensinya	600	Orang	225	38%

		2	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	21	Implementasi	0	0%
		3	Utilisasi Pusat Industri Digital Indonesia 4.0	90	Persen	83,89%	93%
SP3	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1	Persentase lulusan pendidikan dan pelatihan dengan predikat minimal baik	87	Persen	98	113%
		2	Efektivitas Pelaksanaan Pembinaan Jabatan Fungsional	80	Persen	0	0%
SP4	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	1	Infrastruktur kompetensi industri	7	SKKNI	0 (7 dokumen Penyusunan)	35,25%
		2	Fasilitasi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) bidang industri	15	LSP dan TUK	12	88%
		3	Asesor kompetensi dan lisensi	145	Asesor	72	50%
		4	Tenaga Kerja Industri yang Mendapatkan Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi	1.500	Orang	1765	118%
		5	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	21	Perusahaan	0	0%
		6	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	334	Nilai	334,65	100%
		7	Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	170	Penelitian	34	20%
			Inkubator Bisnis industri yang tumbuh	60	Tenant	20	33%
SP5	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan	70	Persen	33,49	48%

			barang dan jasa di BPSDMI				
SP6	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	76	Nilai	0	0%
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	76	Nilai	0	0%
		3	Nilai kearsipan Badan Pengembangan SDM Industri	79	Nilai	0	0%
SP7	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN BPSDMI	73	Indeks	0	0%
SP8	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	Persen	82,4	90%
		2	Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)	2,89	Level	0	0%
SP9	Tersedianya Regulasi Pembangunan Industri yang Efektif	1	Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan BPSDMI	78	Persen	0	0%

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM TRIWULAN II TAHUN 2023

3.1. Hasil yang telah dicapai

A. Capaian Program Pengembangan SDM Industri

Indikator hasil program ini adalah terkoordinasinya pelaksanaan tugas unit-unit organisasi di lingkungan BPSDMI, terbinanya pelaksanaan tugas BPSDMI yang meliputi perencanaan, pengorganisasian dan ketatalaksanaan, pendayagunaan sumber daya serta penghubung antar lembaga dan masyarakat, sosialisasi informasi dan layanan publik, terlaksananya pemberian dukungan administrasi dan teknis kepada unit-unit organisasi di lingkungan BPSDMI. Capaian dari masing-masing kegiatan dalam program tersebut seperti tersebut dalam Form B Triwulan II Tahun 2023 BPSDMI dapat dilihat pada Tabel 3. 1.

Tabel 3. 1.
Capaian Kegiatan Program Pengembangan SDM Industri

Nomor Kode dan Nama Kegiatan		Penyerapan Anggaran (%)		Indikator Kinerja Keluaran (Output)	
		S	R	S (%)	R (%)
4957	Pelatihan Vokasi Industri	27,37	26,38	37,59	41,34
4958	Pendidikan Tinggi Vokasi Industri	23,58	19,70	41,58	30,47
4959	Pendidikan Menengah Kejuruan Industri	33,71	26,85	48,44	43,79
6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	37,20	38,70	45,92	45,88
68936	Peningkatan Kompetensi ASN	37,20	38,70	56,81	54,40

Sasaran strategis program pengembangan SDM industri dan dukungan manajemen Kementerian Perindustrian dilaksanakan melalui 5 (lima) kegiatan pada tahun 2023. Berdasarkan data yang terdapat di aplikasi PP39 yang ada di intranet Kementerian Perindustrian, realisasi keuangan Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi yang tercapai adalah sebesar 24,47% dengan target 28,18 %, sedangkan realisasi fisiknya sebesar

38,88% dengan target 41,72%. Realisasi keuangan Program Dukungan Manajemen sebesar 39,21% dengan target 37,59%, sedangkan realisasi fisiknya 45,24% dengan target 46,16%.

Realisasi keuangan yang belum tercapai tersebut disebabkan oleh kendala dalam pelaksanaan kegiatan yang pelaksanaannya tidak sesuai dengan target yang diinginkan yang berakibat lambatnya pertanggungjawaban anggaran, selain itu adanya keterlambatan dalam menginput SP2D dalam aplikasi. Hal tersebut disebabkan banyaknya dokumen pendukung yang dibutuhkan dalam pertanggungjawaban anggaran. Selain itu, realisasi keuangan dan fisik dari program pengembangan SDM industri dan dukungan manajemen BPSDMI yang belum tercapai tersebut disebabkan antara blokir automatic adjustment sehingga kegiatan yang direncanakan belum maksimal.

B. Program Pengembangan SDM Industri

Rekapitulasi capaian realisasi anggaran dan output dari masing-masing kegiatan sampai dengan akhir Triwulan II tahun 2023 seperti tertulis pada form B laporan monitoring Triwulan II tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas SDM Industri

Pada Triwulan II tahun 2023 realisasi anggaran kegiatan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Industri realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 26,38% dari target sebesar 27,37%. Sedangkan realisasi volume untuk kegiatan ini pada Triwulan II adalah sebesar 41,34%, dari target sebesar 37,59%. Belum tercapainya target dari realisasi keuangan dan fisik pada Triwulan II 2023, diantaranya disebabkan oleh pelatihan 3 in 1 yang masih dalam proses pelaksanaan, serta fasilitasi LSP/TUK dan penyusunan RSKKNI dan RKKNI yang membutuhkan waktu lama, selain itu sertifikasi kompetensi bagi tenaga kerja industry telah selesai dilaksanakan namun realisasi keuangannya membutuhkan dokumen yang sangat banyak sehingga pertanggungjawaban keuangannya membutuhkan waktu yang lama.

2. Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem

Pada Triwulan II tahun 2023, realisasi anggaran untuk kegiatan Kegiatan Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju

Dual Sistem sebesar 19,7% dari target sebesar 23,33 %. Sedangkan realisasi volume untuk kegiatan ini pada Triwulan II adalah sebesar 29,29%, dari target sebesar 41,57%.

Belum tercapainya target dari realisasi anggaran dan fisik pada Triwulan II 2023, diantaranya disebabkan oleh kegiatan Pendidikan Menengah telah memiliki jadwal kalender akademik sehingga realisasi fisik akan meningkat pada Triwulan III, selain itu terdapat pembangunan Poltek Petrokimia Banten yang sedang dalam proses pengerjaan.

3. Peningkatan Kualitas Pendidikan Menengah Kejuruan Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem

Pada Triwulan II tahun 2023, realisasi anggaran untuk kegiatan Peningkatan Kualitas Pendidikan Menengah Kejuruan Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem sebesar 26,85% dari target yaitu 33,71%. Sedangkan realisasi volume mencapai 43,79% dari target sebesar 48,44%.

Belum tercapainya target dari realisasi anggaran dan fisik pada Triwulan II 2023, diantaranya disebabkan oleh kegiatan Pendidikan Menengah telah memiliki jadwal kalender akademik sehingga realisasi fisik akan meningkat pada Triwulan III, selain itu terdapat pembangunan SMK-SMAK Bogor yang sedang dalam proses pengerjaan.

4. Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

Pada Triwulan II tahun 2023, realisasi anggaran dari kegiatan ini sebesar 38,70% dari target yang telah ditetapkan sebesar 37,20%. Untuk realisasi volume pada Triwulan II tahun 2023 adalah sebesar 45,04% dengan target sebesar 45,92%. Realisasi fisik yang belum memenuhi target diantaranya disebabkan oleh terdapat beberapa kegiatan yang anggarannya terblokir Automatic Adjustment.

5. Peningkatan Kompetensi ASN

Pada Triwulan II tahun 2023 realisasi anggaran kegiatan Peningkatan Kompetensi ASN sebesar 61,78% dari target sebesar 54,92%. Sedangkan realisasi volumenya sebesar 54,40% dari target sebesar 56,81%. Realisasi fisik yang belum

memenuhi target diantaranya disebabkan oleh kegiatan diklat teknis yang masih banyak berlangsung.

3.2. Analisis Capaian Kinerja

Penilaian kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja yang digunakan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan/program/kebijakan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi BPSDMI yaitu ” **Menjadi Vokasi Industri Bertaraf Global untuk mendukung pembangunan industri nasional yang berdaya saing dalam mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh**”.

Terdapat 3 Prespektif, 8 Sasaran Program dan 26 (dua puluh enam) Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Perjanjian Kinerja BPSDMI. Pada capaian kedua puluh lima indikator tersebut, terdapat beberapa indikator yang realisasi dibawah target dikarenakan adanya blokir automatic adjusment yang mengakibatkan keterbatasan anggaran dan kegiatan yang dilaksanakan di Lingkungan Kementerian Perindustrian yang berakibat pada kurang maksimalnya output yang dihasilkan, detail capaian tersebut berikut:

- **Prespektif Stakeholder**

1) **Sasaran Program 1 Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas memiliki 5 IKU yaitu:**

1. **Tenaga Kerja di Sektor Industri Pengolahan Nonmigas**

Indikator ini merupakan turunan dari renstra kementerian perindustrian yang sumber datanya berasal dari Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Perindustrian.

Capaian atau realisasi pada Indikator Tenaga Kerja di Sektor Industri Pengolahan Nonmigas pada Triwulan II 2023 sebesar 18,77 orang atau 89,3% dari target 21,01 orang. Dengan rincian:

KBLI	Sektor	2023 (orang)
		Februari
10	Industri Makanan	5.324.269
11	Industri Minuman	422.071
12	Industri Pengolahan Tembakau	302.234
13	Industri Tekstil	1.034.691
14	Industri Pakaian Jadi	2.940.908
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	931.787

16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	1.614.705
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	265.014
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	220.177
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	324.481
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	111.104
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	505.310
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	1.019.665
24	Industri Logam Dasar	166.475
25	Industri Barang Logam Bukan Mesin dan Peralatannya	594.107
26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik	120.978
27	Industri Peralatan Listrik	160.962
28	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	132.711
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	261.061
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	248.220
31	Industri Furnitur	1.030.360
32	Industri Pengolahan Lainnya	833.491
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	210.685
Total Industri Pengolahan Non Migas		18.775.466

2. Persentase Tenaga Kerja di Sektor Industri Pengolahan Non Migas Terhadap Total Pekerja

Indikator ini merupakan indikator yang baru ditambahkan di perkin BPSDMI pada Desember 2021. Indikator ini merupakan turunan dari renstra kementerian perindustrian yang sumber datanya berasal dari Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Perindustrian. Data pada indikator ini dikeluarkan setiap bulan Mei dan Agustus.

Capaian atau realisasi pada Indikator Persentase Tenaga Kerja di Sektor Industri Pengolahan Non Migas Terhadap Total Pekerja pada Triwulan II 2023 sebesar 13,54% orang atau 89,1% dari target 15,2%. Dengan rincian:

Total Industri Pengolahan Non Migas	18.775.466
Total Tenaga Kerja	138.632.511
% TK Industri Non Migas	13,54

3. Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Industri Pengolahan Nonmigas

Indikator ini merupakan indikator yang baru ditambahkan di perkin BPSDMI pada Desember 2021. Indikator ini merupakan turunan dari renstra kementerian perindustrian yang sumber datanya berasal dari Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Perindustrian. Data pada indikator ini dikeluarkan setiap bulan Februari dan Agustus.

Capaian atau realisasi pada Indikator Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Industri Pengolahan Nonmigas pada Triwulan II 2023 sebesar 29,9 orang atau 25,5% dari target 117,5. Dengan rincian:

Data	Tw II 2023
PDB ADHK IP Non Migas (Rp Juta)	561.068.100
Tenaga Kerja (Orang)	18.775.466
Produktivitas TK (Rp Juta/Orang/Tahun)	29,9

4. Lulusan Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi

Indikator ini merupakan jumlah dari seluruh peserta yang mengikuti diklat berbasis kompetensi yang dilaksanakan pada 7 Balai Diklat Industri dan Pusdiklat BPSDMI Kementerian Perindustrian.

Capaian atau realisasi pada Indikator Lulusan Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi pada Triwulan II 2023 sebesar 16.353 orang atau 62,4% dari target 26.500 orang. Rincian capaian Lulusan Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi dapat dilihat pada tabel berikut:

-Berdasarkan Penyelenggara:

Satuan Kerja	Jumlah
BDI DENPASAR	1.898
BDI JAKARTA	4.340
BDI MAKASSAR	1.600
BDI MEDAN	2.050
BDI PADANG	1.295
BDI Surabaya	2.452
BDI YOGYAKARTA	2.900
Total	16.535

-Berdasarkan Sektor:

SEKTOR	Total
Alas Kaki	1.348
Animasi	998
Desain Kemasan	100
Digital Marketing	2.244
Elektronika	100
Fiber Optik	200
Furnitur	150
Makanan Dan Minuman	4.841
Otomotif	640
Pengelasan	273
Pengolahan Agro	1.050
Pengolahan Hasil Laut	199
TPT	4.342
Hotel & Restoran	50
Alas Kaki	1.348
Animasi	998
Desain Kemasan	100
Digital Marketing	2.244
Elektronika	100
Fiber Optik	200
Furnitur	150
Makanan Dan Minuman	4.841
Otomotif	640
Pengelasan	273
Total	16.535

5. Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi yang Mendapatkan Pekerjaan dalam 1 Tahun Setelah Kelulusan

Indikator ini merupakan presentase hasil tracing lulusan tahun 2022 pada 9 SMK, 11 Politek dan 2 Akademi Komunitas di lingkungan Kementerian Perindustrian. Indikator ini merupakan jumlah lulusan yang terserap (kerja, melanjutkan studi, wirausaha)

Capaian Indikator Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi yang Mendapatkan Pekerjaan dalam 1 Tahun Setelah Kelulusan sebesar 83,03 % atau 103% dari target 81%. Dengan rincian 1.980 siswa SMK telah terserap dari 2.041 siswa SMK yang lulus tahun

2022 dan 3.094 mahasiswa poltek telah terserap dari 4.070 mahasiswa yang lulus tahun 2022.

No	SMK	Jumlah Lulusan	Serapan Lulusan Keseluruhan				Persentase terserap
			Kerja	Melanjutkan studi	Wirausaha	Dalam proses	
1	SMK SMTI Makassar	203	101	80	10	12	94,09
2	SMK SMTI Bandar Lampung	283	122	135	25	0	99,65
3	SMK SMTI Padang	138	111	22	5	0	100,00
4	SMK SMTI Yogyakarta	279	186	79	8	6	97,85
5	SMK SMTI Pontianak	240	188	52	0	0	100,00
6	SMK SMTI Banda Aceh	223	131	37	34	21	90,58
7	SMK SMAK Makassar	167	79	87	1	0	100,00
8	SMK SMAK Bogor	264	165	91	4	4	98,48
9	SMK SMAK Padang	244	131	88	8	17	93,03
	TOTAL LULUSAN	2041	1214	671	95	60	97,01

No	Perguruan Tinggi	Jumlah total lulusan	Jumlah Lulusan Per Program	Serapan Lulusan Keseluruhan				Persentase terserap	
				Kerja	Melanjutkan studi	Wirausaha	Dalam proses		
1	PTKI Medan	389	Program D3	339	138	1	19	181	46,61
			Program Setara D1	50	50	0	0	0	100,00
2	Politeknik ATI Padang	471	Program D3	450	142	4	23	281	37,56
			Program Setara D1	21	21	0	0	0	100,00
3	Politeknik STTT Bandung	399	Program D4	290	174	0	23	93	67,93
			Program Magister	29	16	0	5	8	72,41
			Program Setara D1	80	80	0	0	0	100,00
4	Politeknik AKA Bogor	456	Program D3	372	272	13	8	79	78,76
			Program Setara D1	84	84	0	0	0	100,00
5	Politeknik APP Jakarta	547	Program D3	384	360	0	24	0	100,00
			Program Setara D1	163	163	0	0	0	100,00
6	Politeknik STMI Jakarta	366	Program D4	254	178	0	3	73	71,26
			Program Setara D1	112	112	0	0	0	100,00
7	Politeknik ATK Yogyakarta	393	Program D3	271	163	16	24	68	74,91

			Program Setara D1	122	122	0	0	0	100,00
8	Politeknik ATI Makassar	527	Program D3	319	167	0	0	152	52,35
			Program Setara D1	208	208	0	0	0	100,00
9	Politeknik Industri Logam Morowali	84	Program D3	84	83	0	1	0	100,00
10	Akom Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta	149	Program D2	149	149	0	0	0	100,00
11	Akom Industri Manufaktur Bantaeng	92	Program D2	92	62	0	0	30	67,39
12	Politeknik Industri Furnitur dan Produk Kayu Kendal	197	Program D3	175	143	2	19	11	93,71
			Program Setara D1	22	17	1	4	0	100,00
13	Politeknik Industri Petrokimia Banten	0	Program D3	0	0	0	0	0	0,00
			Program Setara D1	0	0	0	0	0	0,00
TOTAL LULUSAN		4070		4070	2904	37	153	976	76,02

- **Perspektif Customer**

2) **Sasaran Program 2 Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 memiliki 3 IKU yaitu:**

1. **SDM Industri 4.0 yang meningkat kompetensinya**

Indikator ini merupakan jumlah dari seluruh peserta yang mengikuti diklat 4.0 yang pada Triwulan II tahun 2023.

Capaian atau realisasi pada Indikator SDM Industri 4.0 yang meningkat kompetensinya sebesar 225 orang atau 20% dari target 600 orang. Rincian capaian diklat 4.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Nama Diklat	Jumlah (Orang)
1	Microcontrolers Arduino Batch 1	18
2	Pelatihan Dasar Robot Industri (Robot 4 Axis)	21
3	Data Scientist Batch 1	39
4	Cloud Computing Engineer Batch 1	40
5	Pneumatik dan Hidrolik - Perakitan Peralatan dan Sistem	22
6	Schneider Learning Series- Software, cybersecurity,sustainability	30
7	Management Project	56
8	Pneumatik dan Hidrolik - Perakitan Peralatan dan Sistem Batch 2	29
TOTAL		225

2. Implementasi Industri 4.0 pada Pendidikan Vokasi

Indikator ini merupakan jumlah dari Implementasi Industri 4.0 pada Pendidikan Vokasi seluruh unit Pendidikan di lingkungan Kementerian Perindustrian (9 SMK, 11 Politeknik, dan 2 Akademi Komunitas).

Belum terdapat capaian realisasi pada indikator ini karena masih dalam tahap peninjauan atau sosialisasi pada perusahaan-perusahaan mitra industry. Realisasi baru dapat terlihat pada triwulan III.

3. Utilisasi Pusat Industri Digital Indonesia 4.0

Indikator ini merupakan persentase Utilisasi Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 yang pengerjaannya berada dilaksanakan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang terdiri atas realisasi gedung, realisasi alat, dan realisasi kegiatan yang terencana.

Capaian atau realisasi pada Indikator Utilisasi Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 sebesar 83,89% atau 93% dari target 90%.

Realisasi kegiatan yang terencana pada TW II tahun 2023 yaitu Pelatihan Industri 4.0 di PIDI 4.0, Website Profil PIDI 4.0, Website Capability Center Website Ecosystem Center, Perjanjian Kerjasama dengan Mitra. Rincian perhitungan utilitas Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 dapat dilihat sebagai berikut:

	Nama Kegiatan	Target 2023	Realisasi 2023	Persentase	Persentase Rata-Rata	Utilisasi PIDI 4.0	Pilar
Realisasi Gedung	Fisik Bangunan dan Eksterior	1 Gedung	1 Gedung	100,00%	100,00%	83,89%	Secretary
	Fisik Interior	Interior Lantai 1	Selesai	100,00%			
		Interior Lantai 2	Selesai	100,00%			
		Interior Lantai 3	Selesai	100,00%			
		Interior Lantai 4	Selesai	100,00%			
		Interior Lantai 5	Selesai	100,00%			
		Interior Lantai 6	Selesai	100,00%			
		Interior Lantai 7	Selesai	100,00%			
		Interior Lantai 8	Selesai	100,00%			

Realisasi Alat	Ketersediaan dan Kondisi Alat Lantai 1	1 Paket Showcase Otomotif	Selesai	100,00%	76,92%	Showcase Center					
		1 Paket Showcase F&B	Selesai	100,00%							
	Ketersediaan dan Kondisi Alat Lantai 2	1 Paket Data Center	Tidak Ada	0,00%		76,92%	Secretary				
		1 Paket Command Center	Selesai	100,00%							
		1 Paket Furnitur	Selesai	100,00%							
	Ketersediaan dan Kondisi Alat Lantai 3	1 Paket Mesin Testbed	Tidak Ada	0,00%			76,92%				
		1 Paket Furnitur	Tidak Ada	0,00%							
	Ketersediaan dan Kondisi Alat Lantai 4	5 Paket Alat Lab	5 Paket Alat Lab	100,00%				76,92%			
		5 Paket Furnitur Lab	Selesai	100,00%							
	Ketersediaan dan Kondisi Alat Lantai 5	1 Paket Furnitur Kelas	1 Paket Furnitur Kelas	100,00%					76,92%	Secretary	
	Ketersediaan dan Kondisi Alat Lantai 6	1 Paket Furnitur Kantor	Selesai	100,00%							
	Ketersediaan dan Kondisi Alat Lantai 7	1 Paket Furnitur Kantor	1 Paket Furnitur Kantor	100,00%						76,92%	
	Ketersediaan dan Kondisi Alat Lantai 8	1 Paket Furnitur Kantor	Selesai	100,00%							
Realisasi Kegiatan yang Terencana	Pelatihan Industri 4.0 di PIDI 4.0	600 Orang	255 orang	42,50%	58,65%						Capability Center
	Modul dan Kurikulum sesuai SKKNI	3 Modul	0 Modul	0,00%							
	Sertifikasi Kompetensi Industri 4.0	600 Orang	169 orang	28,17%		58,65%					Engineering & AI Center
	Improvement Website Profil PIDI 4.0	1 Website PIDI 4.0	1 Website PIDI 4.0	100,00%							
	Improvement Website Capability Center	1 Website Capability Center	1 Website Capability Center	100,00%							
	Improvement Website	1 Website Ecosystem Center	1 Website Ecosystem Center	100,00%							

	Ecosystem Center				
	Pendampingan Industri	5 Industri	0 Industri	0,00%	Delivery Center
	Workshop pendampingan	2 kegiatan	1 Kegiatan	50%	
	Jumlah Anchor Industry	2 Industri	3 Industri	150,00%	Showcase Center
	Kunjungan showcase	70 Industri	36 Industri	97,56%	
	Broker Riset	1 Proyek	0 Proyek	0,00%	Engineering & AI Center
	Testbed	1 Proyek	0 Proyek	0,00%	
	Event Ekosistem Tahunan	4 Kegiatan	2 Kegiatan	50,00%	Ecosystem Center
	Perjanjian Kerjasama dengan Mitra	35 MoU	36 MoU	102,86%	

3) Sasaran Program 3 Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian memiliki 2 IKU yaitu:

1. Persentase lulusan pendidikan dan pelatihan dengan predikat minimal baik

Indikator ini merupakan persentase lulusan pendidikan dan pelatihan (Diklat Diklat Fungsional, Diklat Struktural, dan Diklat Teknis serta Program Rintisan Gelar) dengan predikat minimal baik.

Capaian atau realisasi pada Indikator Persentase lulusan pendidikan dan pelatihan dengan predikat minimal baik sebesar 98% atau 113% dari target 87%, perlu diinformasikan bahwa pendidikan dan pelatihan masih terus berlangsung hingga akhir tahun sehingga realisasi pada akhir tahun dapat mengalami peningkatan maupun penurunan. Dengan rincian sebagai berikut:

Pendidikan dan Pelatihan ASN	Total Peserta	Min Baik	Kurang Baik
Pelatihan Web Programming	30	30	0
Diklat Teknis Video dan Audio Editing Basic	30	30	0
Program IELTS Preparation and International	14	12	2
Pelatihan Auditor Halal	25	24	1
Pelatihan PFPP tingkat dasar	30	30	0
Total	129	126	3

2. Efektivitas Pelaksanaan Pembinaan Jabatan Fungsional

Indikator ini merupakan tingkat efektivitas pelaksanaan pembinaan jabatan fungsional yang di dapatkan melalui nilai kuesioner yang disebar keseluruh Pejabat Fungsional Pengguna Layanan Pusbindiklat SDM Aparatur.

Belum terdapat capaian atau realisasi pada Efektivitas Pelaksanaan Pembinaan Jabatan Fungsional karena sedang dalam tahap pembinaan, kuisisioner akan disebar pada akhir tahun.

- **Perspektif Internal Process**

4) Sasaran Program 4 Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan memiliki 7 IKU yaitu:

1. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Industri

Indikator ini merupakan jumlah Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Industri yang dilakukan penyusunannya oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

Capaian atau realisasi pada Indikator Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Industri sedang disusun sejumlah 7 SKKNI (penyusunan RSKKNI/RKKNI memerlukan waktu yang lama hingga kahir tahun) dari target 7 SKKNI. Hingga triwulan II progress yang dihasilkan adalah 35,5%.

Pada Triwulan II tahun 2023 BPSDMI sedang melakukan penyusunan terhadap 7 RSKKNI/RKKI yaitu:

No	Nama RSKKNI	Tahap	Tahap Selanjutnya
1	Penyusunan RSKKNI Industri Tekstil Non Woven	- Penyusunan peta kompetensi - Penyusunan uraian unit kompetensi	- Penyusunan uraian unit kompetensi dan formatting - Verifikasi internal - Pra Konvensi - Verifikasi eksternal - Konvensi Nasional
2	Penyusunan RSKKNI Bidang Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Elektronika	- Penyusunan peta kompetensi - Penyusunan uraian unit kompetensi	- Penyusunan uraian unit kompetensi dan formatting - Verifikasi internal - Pra Konvensi - Verifikasi eksternal - Konvensi Nasional
3	Penyusunan RSKKNI Industri Pangan	- Penyusunan peta kompetensi - Penyusunan uraian unit kompetensi	- Penyusunan uraian unit kompetensi dan formatting - Verifikasi internal - Pra Konvensi

			- Verifikasi eksternal - Konvensi Nasional
4	Penyusunan RKKNI Bidang Pembuatan Molds and Dies	- Inventarisasi jabatan dan unit kompetensi - Penyusunan matriks jabatan dan kompetensi (Penentuan Jenjang) - Penentuan kualifikasi (aturan pengemasan)	- Formatting - Verifikasi - Konvensi Nasional
5	Penyusunan RKKNI Bidang Pembuatan Jigs and Fixtures	- Inventarisasi jabatan dan unit kompetensi - Penyusunan matriks jabatan dan kompetensi (Penentuan Jenjang) - Penentuan kualifikasi (aturan pengemasan)	- Formatting - Verifikasi - Konvensi Nasional
6	Penyusunan RKKNI Industri Manufaktur Otomotif Roda 4	- Inventarisasi jabatan dan unit kompetensi - Penyusunan matriks jabatan dan kompetensi (Penentuan Jenjang) - Penentuan kualifikasi (aturan pengemasan)	- Penentuan kualifikasi dan formatting - Verifikasi - Konvensi Nasional
7	Penyusunan RKKNI Industri Petrokimia	- Inventarisasi jabatan dan unit kompetensi - Penyusunan matriks jabatan dan kompetensi (Penentuan Jenjang)	- Penentuan kualifikasi (aturan pengemasan) - Formatting - Verifikasi - Konvensi Nasional

2. Fasilitas Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK)

Bidang Industri

Indikator ini merupakan jumlah Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) Bidang Industri yang difasilitasi pembentukannya oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

Capaian atau realisasi pada Indikator Fasilitas Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) Bidang Industri sejumlah 12 LSP namun proses fasilitasi masih berjalan dari target 16 LSP yang akan difasilitasi

Selama Triwulan II tahun 2023 BPSDMI melakukan fasilitasi terhadap 12 LSP yaitu:

No	Nama LSP	Bidang	Jenis Fasilitas
1	(Calon LSP) Industri Minyak Atsiri	Industri Minyak Atsiri	Pendampingan Pendirian
2	(Calon LSP) Industri Penyamakan Kulit	Industri Penyamakan Kulit	Pendampingan Pendirian
3	(Calon LSP) Industri Pengecoran Logam	Logam/Mesin	Pendampingan Pendirian
4	(Calon LSP) Industri Sarung Tangan Kulit	Industri Sarung Tangan Kulit	Pendampingan Pendirian
5	(Calon LSP) IAIPD	Otomotif	Pendampingan Pendirian

6	(Calon LSP) Industri Kerajinan/ Perhiasan	Industri Kerajinan/ Perhiasan	Pendampingan Pendirian
7	(Calon LSP) Industri Karoseri	Otomotif	Pendampingan Pendirian
8	(Calon LSP) Agroindustri	Agroindustri	Pendampingan Pendirian
9	(Calon LSP) Mega Andalan Kalasan	Furniture Alat Kesehatan	Pendampingan Pendirian
10	(Calon LSP) Manajemen Kewirausahaan Cerdas	Wirausaha Industri	Dukungan
11	(Calon LSP) Perkapalan Nusantara	Logam/Mesin	Dukungan
12	(Calon LSP) Tenun Indonesia	Tenun (TPT)	Dukungan

3. Asesor Kompetensi dan Lisensi

Indikator ini merupakan jumlah orang yang mengikuti diklat assessor dan diklat RCC assessor oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

Capaian atau realisasi pada Indikator Asesor Kompetensi dan Lisensi sejumlah 72 orang atau 50% dari target 145 orang yang terdiri dari 3 angkatan diklat assessor (1 angkatan terdiri atas 24 orang)

No.	Nama Kegiatan	Waktu	Jumlah Peserta	Jumlah Peserta kompeten	Lokasi	Kepesertaan
1	Diklat Asesor Kompetensi I	20-24 Februari 2023	24	24	Grand Dafam Signature Surabaya	LSP AKom Bantaeng (1), LSP Poltek Morowali (5), LSP Coating Indonesia (2), LSP Las (4), LSP Logam Mesin Indonesia (2), LSP IMABI (2), LSP PAL (3), LSP Perkapalan (3), LSP Inspektor Industri Manufaktur (2)
	Diklat Asesor Kompetensi II	8-12 Mei 2023	24	24	Alila Solo	Rumah Jahit Sakinah, Institut Seni Indonesia Surakarta, Tenun Tugu Mas/ Karum Tenun, Tenun Syandana, Citra Research Center, Prams Batik Natural Colours, PT. OS Selanjaya Indonesia, PT. Yutama Kreasindo, Carter's, Aliansi Mekanik, Garmen Indonesia, Universitas Kristen Maranatha, PT. Sanet Karya Nusantara, AK - Tekstil Solo, Politeknik ATK Yogyakarta, ASPAK Jabar, BDI Yogyakarta
	Diklat Asesor Kompetensi III	12-16 Juni 2023	24	24	Swiss-Belhotel, Bogor	COAHR Indonesia, PT. Nissan Motor Distributor Indonesia, LSP IOI, PT. Nusantara Berlian Motor Pekanbaru, PT. Nissan Motor Distributor Indonesia, PT. Nusantara Berlian Motor, Eurokars Motor Indonesia, Saddam Auto Service, PT. Solid Logistics, PT. Dwibaya Manunggal Logistik, PT.

						Dinamika Lintas Buana, Panasonic MFG Indonesia, PT. Unggul Semesta, LPK Alfacell, Apitu Indonesia, PT. Centra Perkasa Jaya Abadi, CV. Sinar Rinjani, Politeknik Ati Padang, Politeknik APP Jakarta
--	--	--	--	--	--	--

4. Tenaga Kerja Industri yang Mendapatkan Fasilitas Sertifikasi Kompetensi

Indikator ini merupakan Pelaksanaan sertifikasi tenaga kerja industri dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) sebagai lembaga pelaksana uji kompetensi yang telah mendapat lisensi dari BNSP yang mekasnismenya difasilitasi oleh Pusdiklat BPSDMI.

Capaian atau realisasi pada indikator ini pada triwulan II tahun 2023 sebesar 1.765 orang atau 117% dari target 1.500 orang.

No	Sektor Industri	Bidang Industri	Pelaksana Sertifikasi	Jumlah asesi
1	Tekstil & Produk Tekstil	Batik	LSP Batik	50
2	Tekstil & Produk Tekstil	Garmen	LSP Garmino Plus	50
3	Tekstil & Produk Tekstil	Batik	LSP BBKB Yogyakarta	30
4	Tekstil & Produk Tekstil	Garmen	LSP Garment	50
5	Tekstil & Produk Tekstil	TPT	LSP Mode Indonesia	30
6	Elektronika	Elektronika	LSP Elektroteknika	100
7	Elektronika	Elektronika	LSP TPTU	40
8	Elektronika	Elektronika	LSP Elektronika Indonesia	100
9	Kreatif/Animasi	Animasi	LSP AINAKI	100
10	Kreatif/Animasi	TIK	LSP TDI	50
11	Kreatif/Animasi	TIK	LSP SDMTIK	100
12	Otomotif	Otomotif Roda 4	LSP TOP	200
13	Otomotif	Otomotif Roda 2	LSP TO Indonesia	200
14	Otomotif	Otomotif	LSP Industri Otomotif Indonesia	200
15	Logam Mesin	Logam dan Mesin	LSP IMABI	100
	Logam Mesin	Logam dan Mesin	LSP Perkapalan	100
16	Kimia	Kimia	LSP Kimia Industri	50
17	Kimia	Kimia	LSP TELAPI	48
18	Agro	Agro	LSP Agribisnis Ambissi	20
19	Agro	Agro	LSP Kopi Indonesia	21
20	Agro	Agro	LSP Kopi Indonesia	16
21	Agro	Agro	LSP Furniko	60
22	Agro	Kelautan	LSP Kelautan dan Perikanan	50

Jumlah				1765
--------	--	--	--	------

5. Perusahaan yang Memanfaatkan Layanan Industri dan Program Pengabdian Masyarakat

Indikator ini merupakan jumlah dari Perusahaan yang Memanfaatkan Layanan Industri dan Program Pengabdian Masyarakat seluruh unit Pendidikan di lingkungan Kementerian Perindustrian (PPVI, 9 SMK, 11 Politeknik, dan 2 Akademi Komunitas).

Belum terdapat capaian realisasi pada indikator ini karena masih dalam tahap peninjauan atau sosialisasi pada perusahaan-perusahaan mitra industry. Realisasi baru dapat terlihat pada triwulan III.

6. Nilai Minimum Akreditasi Program Studi di Politeknik

Indikator ini merupakan rata-rata nilai minimum akreditasi dari program studi dalam satu politeknik atau akademi komunitas di lingkungan Kementerian Perindustrian yang telah melakukan akreditasi lebih dari satu kali atau pernah melakukan reakreditasi hingga tahun 2021.

Capaian atau realisasi pada Indikator Nilai Minimum Akreditasi Program Studi di Politeknik pada Triwulan II tahun 2023 adalah capaian akreditasi di tahun 2023 yaitu 334,57 dari target 334 atau 100,2%, beberapa politeknik merencanakan untuk mengajukan reakreditasi.

No	Perguruan Tinggi	Program Studi	Strata	Nilai Akreditasi	Perhitungan
1	Politeknik ATI Padang	Teknik Industri Agro	D-III	362	362
		Analisis Kimia	D-III	351	351
		Teknik Kimia Bahan Nabati	D-III	348	348
		Manajemen Logistik Industri Agro	D-III	353	353
		Teknologi Rekayasa Bioproses Energi Terbarukan	D-IV	250	x
2	Politeknik ATI Makassar	Teknik Industri Agro	D-III	347	347
		Otomasi Sistem Permesinan	D-III	336	336
		Teknik Manufaktur Industri Agro	D-III	361	361
		Teknik Kimia Mineral	D-III	353	353
3	Politeknik STTT Bandung	Kimia Tekstil	D-IV	364	364
		Teknik Tekstil	D-IV	365	365
		Produksi Garmen	D-IV	376	376

		Rekayasa Tekstil dan Apparel	S-II Terapan	264	x
4	Politeknik AKA Bogor	Penjaminan Mutu Industri Pangan	D-III	318	318
		Pengolahan Limbah Industri	D-III	345	345
		Analisis Kimia	D-III	367	367
		Nanoteknologi Pangan	D-IV	200	x
5	Politeknik Teknologi Kimia Industri	Agribisnis Kelapa Sawit	D-III	315	315
		Teknik Mekanika	D-III	306	306
		Teknik Kimia	D-III	312	312
6	Politeknik ATK Yogyakarta	Teknologi Pengolahan Karet Dan Plastik	D-III	301	301
		Teknologi Pengolahan Kulit	D-III	352	352
		Teknologi Pengolahan Produk Kulit	D-III	312	312
7	Politeknik STMI Jakarta	Teknik Kimia Polimer	D-IV	312	312
		Sistem Informasi Industri Otomotif	D-IV	316	316
		Administrasi Bisnis Otomotif	D-IV	-	341
		Teknik Industri Otomotif	D-IV	326	326
		Teknologi Rekayasa Otomotif	D-IV	234	x
8	Politeknik APP Jakarta	Manajemen Logistik Industri Elektronika	D-III	316	316
		Perdagangan Internasional Wilayah Asean Dan Rrt	D-III	315	315
		Manajemen Pemasaran Industri Elektronika	D-III	329	329
9	Politeknik Industri Logam Morowali	Teknik Perawatan Mesin	D-III	216	x
		Teknik Listrik dan Instalasi	D-III	205	x
		Teknik Kimia Mineral	D-III	225	x
10	Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu	Teknik Produksi Furnitur	D-III	211	x
		Desain Furnitur	D-III	242	x
		Manajemen Bisnis Industri Furnitur	D-III	228	x
11	Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta	Teknik Pembuatan Benang	D-II	316	316
		Teknik Pembuatan Kain Tenun	D-II	321	321
		Teknik Pembuatan Garmen	D-II	301	301
12	Akademi Komunitas Industri Manufaktur Bantaeng	Teknik Perawatan Mesin	D-II	202	x
		Teknik Listrik dan Instalasi	D-II	272	x
		Analisis Kimia	D-II	265	x
13	Politeknik Industri Petrokimia Banten	Teknologi Proses Industri Petrokimia	D-III	201	x

	Teknologi Mesin Industri Petrokimia	D-III	201	x
	Teknologi Instrumentasi Industri Petrokimia	D-III	201	x

7. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang Didesiminasiikan Melalui Seminar Nasional dan Internasional

Indikator ini merupakan jumlah Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang Didesiminasiikan Melalui Seminar Nasional dan Internasional di oleh polieteknik dan akademi komunitas di lingkungan kementerian perindustrian.

Capaian atau realisasi pada Indikator Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang Didesiminasiikan Melalui Seminar Nasional dan Internasional sebesar 34 penelitian dari target 170 penelitian atau 20 %, Dengan rincian:

No	Perguruan Tinggi	sumber dana internal PT				TOTAL
		Seminar nasional	Seminar Internasional	Jurnal Nasional	Jurnal Internasional	
1	Politeknik STMI Jakarta	0	1	16	0	17
2	Politeknik AKA Bogor	0	1	2	5	8
3	Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta	0	0	3	0	3
4	Politeknik ATK Yogyakarta	0	2	2	2	6
	Total	0	4	23	7	34

8. Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh

Indikator ini merupakan jumlah Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh yang dilaksanakan oleh BDI Jakarta, BDI Yogyakarta, BDI Denpasar, dan BDI Makassar selaman tahun 2021

Capaian atau realisasi Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh pada Triwulan II 2023 sebesar 30 tennat atau 50% dari target 60 tennat. Dengan rincian sebagai berikut:

No	Satuan Kerja	Jumlah Tenant	Jumlah Karyawan
1.	BDI Denpasar	20	75
2.	BDI Makassar	10	58
	Jumlah	30	133

- **Perspektif Learn & Growth**

5) Sasaran Program 5 Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri memiliki 1 IKU yaitu:

1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di BPSDMI

Indikator ini merupakan Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di BPSDMI.

Capaian atau realisasi indikator Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di BPSDMI tahun anggaran 2023 pada e-monitoring APBN intranew Kementerian Perindustrian Triwulan II sebesar 45,62% dari target 70% atau 24%.

No.	Unit Kerja	Pagu Anggaran	Realisasi PDN	Realisasi TKDN	Realisasi Impor	% Realisasi PDN + TKDN
1.	Sekretariat Jenderal	152.510.729.000	71.248.676.722	5.386.985.200	112.551.024	50,25%
2.	Direktorat Jenderal Industri Agro	34.851.603.000	8.296.300.829	236.555.960	917.082.513	24,48%
3.	Direktorat Jenderal Industri Kimia, Farmasi dan Tekstil	42.356.452.000	15.979.417.301	0	0	37,73%
4.	Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika	42.218.375.000	11.790.921.139	700.391.452	529.987.063	29,59%
5.	Direktorat Jenderal Industri Kecil Menengah dan Aneka	539.549.754.000	70.885.885.155	5.653.820.459	1.357.583.629	14,19%
6.	Direktorat Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional	147.223.883.000	105.358.321.874	0	15.578.993.128	71,56%
7.	Inspektorat Jenderal	8.545.667.000	4.681.895.096	428.500.000	0	59,80%
8.	Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	196.181.855.000	56.319.388.236	7.343.244.092	8.439.221.148	32,45%
9.	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	367.604.908.000	110.714.444.818	13.945.209.243	2.474.087.314	33,91%
	Total	1.531.043.226.000	455.275.251.170	33.694.706.406	29.409.505.819	31,94%

*Data bersumber dari Aplikasi intranew kementerian perindustrian

6) Sasaran Program 6 Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima memiliki 3 IKU yaitu:

1. Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

Indikator ini merupakan Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang dilaksanakan oleh Biro Keuangan Kementerian Perindustrian.

Belum terdapat capaian atau realisasi Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri pada Triwulan II 2023, penilaian dilaksanakan oleh Biro Keuangan, realisasi dikeluarkan pada triwulan III.

2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

Indikator ini merupakan Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian khususnya Inspektorat I bagi BPSDMI.

Belum terdapat capaian atau realisasi Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri pada Triwulan II 2023, penilaian dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal, realisasi dikeluarkan pada triwulan III.

3. Nilai kearsipan Badan Pengembangan SDM Industri

Indikator ini merupakan Nilai kearsipan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang dilaksanakan oleh Lembaga Arsip Nasional Republik Indonesia.

Belum terdapat capaian atau realisasi indikator Nilai kearsipan Badan Pengembangan SDM Industri pada Triwulan II 2023, penilaian dilaksanakan oleh ANRI dan Biro Umum, realisasi dikeluarkan pada triwulan IIV.

7) Sasaran Program 7 Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian memiliki 1 IKU yaitu:

1. Rata-Rata Indeks Profesionalitas ASN BPSDMI

Indikator ini merupakan Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN BPSDMI yang di dapatkan dari Biro OSDM Kementerian Perindustrian.

Belum terdapat capaian atau realisasi indikator Rata-Rata Indeks Profesionalitas ASN BPSDMI pada Triwulan II 2023, penilaian diambil dari aplikasi myspak BKN dan data diolah oleh biro OSDM, realisasi dikeluarkan pada triwulan IV.

8) Sasaran Program 8 Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien memiliki 2 IKU yaitu:

1. Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti

Indikator ini merupakan persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti dari Inspektorat Jenderal khususnya Inspektorat I bagi BPSDMI.

Capaian atau realisasi indicator Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti pada Triwulan II 2023 sebesar 82,4% atau 90% dari target 92%.

Unit	Sesuai Rekomendasi	Belum Sesuai Rekomendasi	Belum Ditindaklanjuti	Tidak Dapat Ditindaklanjuti
BPSDMI	360	80	94	0
Total	360	80	94	0

2. Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)

Indikator ini merupakan indikator yang baru ditambahkan di perjanjian kinerja BPSDMI pada Desember 2021 dan belum memiliki nilai pada tahun 2021. Indikator MRI selama ini telah dilaksanakan namun hanya memiliki nilai agregat untuk tingkat kementerian.

Belum terdapat capaian atau realisasi indicator Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) pada Triwulan III 2023, karena sedang diolah oleh Inspektorat Jenderal.

9) Sasaran Program 9 Tersedianya Regulasi Pembangunan Industri yang Efektif memiliki 1 IKU yaitu:

1. Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan BPSDMI

Indikator ini merupakan persentase antara regulasi yang telah ditetapkan di lingkungan BPSDMI dan telah diterapkan terhadap seluruh regulasi yang telah ditetapkan oleh BPSDMI.

Belum terdapat capaian atau realisasi Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan BPSDMI pada Triwulan II 2023, kegiatan sedang dalam tahap perencanaan bagian kepegawaian dan hukum yang bekerjasama dengan pusdiklat BPSDMI, direncanakan realisasi terlaksana pada triwulan III.

3.3. Analisis Capaian Realisasi Anggaran

Hingga akhir Triwulan II tahun 2023, realisasi anggaran Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri adalah Rp. 421.561.402.933 dari pagu anggaran sebesar Rp. 997.115.597.000 atau sebesar 42,28% dari total pagu Tahun 2023 yang digunakan untuk melaksanakan untuk Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi serta Program Dukungan Manajemen BPSDMI, dengan rincian sebagai berikut:

Kode	Uraian	Pagu	Realisasi	Sisa	Persen
019.10	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	997.115.597.000	421.561.402.933	575.554.194.067	42,28%
4957.BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	2.740.000.000	806.732.454	1.933.267.546	29,44%
4957.DCH	Pelatihan Bidang Industri	2.000.000.000	583.403.677	1.416.596.323	29,17%
4957.FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	1.650.000.000	230.279.043	1.419.720.957	13,96%
4957.PBK	Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM	5.000.000.000	1.624.755.991	3.375.244.009	32,50%
4957.PDI	Sertifikasi Profesi dan SDM	3.000.000.000	652.382.503	2.347.617.497	21,75%
4957.QDJ	Fasilitasi dan Pembinaan Start Up	3.500.000.000	217.607.485	3.282.392.515	6,22%
4957.RBL	Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan	1.000.000.000	697.217.877	302.782.123	69,72%
4957.SCH	Pelatihan Bidang Industri	206.000.000.000	77.757.441.762	128.242.558.238	37,75%
4958.FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	17.204.227.000	6.009.850.355	11.194.376.645	34,93%
4958.RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	32.552.100.000	4.949.734.632	27.602.365.368	15,21%
4958.SAG	Pendidikan Vokasi Bidang Industri	79.925.965.000	34.014.438.606	45.911.526.394	42,56%
4959.FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	7.736.251.000	3.352.082.821	4.384.168.179	43,33%
4959.PEC	Kerja sama	3.000.000.000	1.096.822.168	1.903.177.832	36,56%
4959.RBI	Prasarana Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah	95.289.383.000	29.322.448.532	65.966.934.468	30,77%
4959.SAG	Pendidikan Vokasi Bidang Industri	34.591.690.000	13.801.787.021	20.789.902.979	39,90%
6043.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	451.544.788.000	226.953.588.946	224.591.199.054	50,26%
6043.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	636.932.000	529.384.500	107.547.500	83,11%
6043.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	38.689.871.000	13.633.756.244	25.056.114.756	35,24%
6893.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	11.054.390.000	5.327.688.316	5.726.701.684	48,20%

3.4. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Kendala yang dihadapi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian dalam pelaksanaan program dan tahun 2023 antara lain:

1. Inkubator Bisnis tidak memiliki workshop untuk pembibingan, minimnya sarana dan prasarana
2. Pelaksanaan Diklat 3 in 1 berbasis pengembangan daerah potensial (jadwal, rekrutmen, lokasi, skema diluar spesialisasi dan penempatan)

3. Terdapat alumni yang tidak menjawab telepon ketika dihubungi oleh petugas/enumerator
4. Keterbatasan anggaran dalam pelaksanaan implementasi 4.0

3.5. Langkah dan Tindak Lanjut

Langkah tindak lanjut yang harus dilakukan berkaitan dengan kendala pelaksanaan antara lain:

1. Melakukan peminjaman/ sewa tempat worksop ke tempat praktisi ahli
2. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan Tim Ahli dan HRD Perusahaan
3. Tracer study dilanjutkan melalui telepon/enumerator maupun share link tracer
4. Meninjau ulang implementasi 4.0 yang dapat dilakukan dan sesuai dengan anggran yang tersedia

BAB IV

P E N U T U P

Sampai dengan akhir Triwulan II tahun 2023, realisasi keuangan Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi yang tercapai sebesar 24,77% dengan target 29,12%, sedangkan realisasi fisiknya sebesar 38,88% dengan target 41,72%. Realisasi keuangan Program Dukungan Manajemen sebesar 39,21% dengan target 37,59%, sedangkan realisasi fisiknya 45,24% dengan target 46,16%.

Kendala dan upaya tindak lanjut telah dijelaskan pada Bab III. Demikian laporan ini disusun untuk dijadikan bahan evaluasi bagi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan dan pencapaian keluaran serta bahan pengambilan keputusan pada periode selanjutnya.

Untuk itu diharapkan dengan adanya laporan ini maka para pemangku kepentingan dari Kementerian Perindustrian dalam hal ini lebih khusus jajaran Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dapat dijadikan acuan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan.

LAMPIRAN

FORM B-DL

FORMULIR B

**LAPORAN KONSOLIDASI KEGIATAN PER PROGRAM
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2023**

Unit Organisasi : BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
 Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA- 019.10.2.579337/2022, SP DIPA-019.10.2.579357/2023, 019.01.2.526160/2018, SP DIPA-019.01.2.412461/2018, SP DIPA - 019.01.2.248539/2018, DIPA-019.10.2.579336/2019, SP
 Nomor Kode dan Nama Program : DL. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
 Indikator Hasil :

Nomor Kode dan Nama Kegiatan	Anggaran (Rp. 000)				Penyerapan (%)		Indikator Kinerja Keluaran (Output)				Lokasi
	No. Loan	PHLN	RM	Total	S	R	Narasi	Satuan (Unit)	S (%)	R (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
4957 Pelatihan Vokasi Industri		-	223.400.790	223.400.790	27,37	26,38		1 Lembaga, Unit Kerja, Tim;	37,59	41,34	DKI JAKARTA, DI YOGYAKARTA, JAWA TIMUR, SUMATERA UTARA, SUMATERA BARAT, SULAWESI SELATAN, BALI
4958 Pendidikan Tinggi Vokasi Industri		-	129.046.517	129.046.517	23,33	19,70			41,57	29,29	DKI JAKARTA, JAWA BARAT, JAWA TENGAH, DI YOGYAKARTA, SUMATERA UTARA, SUMATERA BARAT, SULAWESI TENGAH, SULAWESI SELATAN, BANTEN
4959 Pendidikan Menengah Kejuruan Industri		-	140.617.324	140.617.324	33,71	26,85	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan; Prasarana Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah; Pendidikan Vokasi Bidang Industri;	1 Lembaga, K/L, Pemda, Unit Kerja; 1 unit; 1000 Orang;	48,44	43,79	DKI JAKARTA, JAWA BARAT, DI YOGYAKARTA, ACEH, SUMATERA BARAT, LAMPUNG, KALIMANTAN BARAT, SULAWESI SELATAN
Jumlah		-	493.064.631	493.064.631	28,12	24,77			41,72	38,88	

FORM B-WA

FORMULIR B

**LAPORAN KONSOLIDASI KEGIATAN PER PROGRAM
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2023**

Jnit Organisasi : BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
 Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA- 019.10.2.579337/2022, SP DIPA-019.10.2.579357/2023, 019.01.2.526160/2018, SP DIPA-019.01.2.412461/2018, SP DIPA - 019.01.2.248539/2018, SP DIPA- 019.01.412446/2018,
 Nomor Kode dan Nama Program : **WA. Program Dukungan Manajemen**
 Indikator Hasil :

Nomor Kode dan Nama Kegiatan	Anggaran (Rp. 000)				Penyerapan (%)		Indikator Kinerja Keluaran (Output)				Lokasi
	No. Loan	PHLN	RM	Total	S	R	Narasi	Satuan (Unit)	S (%)	R (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
6043 Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri		-	490.637.115	490.637.115	37,20	38,70	Layanan Dukungan Manajemen Internal; Layanan Manajemen Kinerja Internal;	1 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit; 1 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi;	45,92	45,04	DKI JAKARTA, JAWA BARAT, JAWA TENGAH, DI YOGYAKARTA, JAWA TIMUR, ACEH, SUMATERA UTARA, SUMATERA BARAT, LAMPUNG, KALIMANTAN BARAT, SULAWESI TENGAH, SULAWESI SELATAN, BALI, BANTEN
6893 Peningkatan Kompetensi ASN		-	11.054.390	11.054.390	54,92	61,78			56,81	54,40	DKI JAKARTA
Jumlah		-	501.691.505	501.691.505	37,59	39,21			46,16	45,24	